

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari analisis yang dilakukan pada penelitian ini, ditemukan bahwa terdapat masalah di kalangan pasangan suami istri di Indonesia, terutama di Jabodetabek, masalah tersebut berupa tantangan emosional dan sosial akibat *involuntary childlessness*. Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, menunjukkan bahwa perempuan merasakan tekanan lebih besar dalam situasi ini, yang tidak hanya bersumber dari pasangan, tetapi juga dari tekanan sosial seperti orang tua atau teman yang membuat kondisi kejiwaan semakin buruk.

Dengan adanya *hope*, seseorang dapat meraih suatu keinginan, dukungan spiritual juga memiliki peran penting dalam harapan dan kepercayaan seseorang. Penulis merancang buku ilustrasi yang menceritakan tokoh Elisabet dari Alkitab sebagai sumber inspirasi dan harapan untuk pasangan *involuntary childless*, memberikan harapan dan memperkuat keyakinan bahwa kesabaran dan iman dapat membantu mengatasi kesulitan. Buku ini dirancang dengan pendekatan berupa kuesioner dan *beta test* agar hasil buku sesuai untuk pasangan usia 35-40 tahun.

Dalam proses perancangan, terdapat *beta test* untuk mengukur keterbacaan, visual, dan kenyamanan buku. Dengan adanya *beta test*, penulis dapat mengubah kekurangan buku menjadi lebih baik. Penulis melakukan kuesioner kepada 20 orang yang sesuai dengan target audiens yaitu pasangan suami dan istri *involuntary childless* dengan usia 35-40 tahun.

Buku ilustrasi dirancang dengan menggunakan *modular-based grid* dengan *double-spread page* untuk menggambarkan ilustrasi yang memanjang dengan jelas, jenis ilustrasi yang digunakan adalah kartun untuk memancarkan kebahagiaan. Setiap halaman dirancang sesuai dengan *grid* dan *layout* agar keseluruhan ilustrasi dapat dibaca dengan nyaman, dengan adanya buku ilustrasi kisah tokoh alkitab Elisabet ini, pasangan *involuntary childless* dapat merasakan

dukungan dan mengerti akan nilai kesabaran dari Tuhan, agar mendapatkan kekuatan baru untuk menjalani ujian yang ada.

5.2 Saran

Berdasarkan proses perancangan, penulis memiliki saran yang perlu diperhatikan saat perancangan. Saran ini mungkin dapat membantu pembelajaran penulis atau mahasiswi dan mahasiswa kedepannya. Berikut penjabarannya:

1. Dalam proses perancangan, dalam proses mencari referensi lebih baik untuk mengeksplorasi berbagai referensi di internet maupun di *real life*, dengan begitu penulis dapat mendapatkan ide lebih matang dan banyak.
2. Dalam perancangan *cover* buku, perlu memperhatikan detail kecil seperti ukuran judul, warna dan hasil ilustrasi secara keseluruhan agar tetap *balance*, hal ini sangat penting karena *cover* buku menjadi pertimbangan utama saat audiens membaca buku. Typeface yang digunakan untuk juga perlu diperhatikan.
3. Dalam proses *production*, disarankan untuk tidak mencetak dengan jumlah yang banyak dalam *prototype* buku, untuk menghindari kesalahan produksi dan dapat memperbaiki kesalahan *minor*. Hal ini juga dapat menghindari mengeluarkan biaya yang banyak.
4. Saran terakhir dari penulis yang paling penting adalah melakukan *pray* sebelum memulai perancangan, untuk menaruh rasa takut akan kegagalan atau perasaan tidak mampu kedalam doa. Dengan ini penulis yakin segala rasa khawatir akan hilang dan lebih percaya diri, dengan berdoa kita dapat kekuatan baru setiap hari.